ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA SMP ISLAM TERPADU INSAN UTAMA 2 KOTA PEKANBARU

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Oleh:

SUCI NUZUL AULIA
165310704

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA SMP ISLAM TERPADU INSAN UTAMA 2 KOTA PEKANBARU"**. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari.

6. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua, yaitu ibunda yusnidar dan ayahanda herman yang senantiasa memberikan semangat, doa, dukungan moril maupun material serta perhatian yang luar biasa kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dan selama berlangsungnya proses perkuliahan di Universitas Islam Riau.
8. Kepada abang dan kakak-kakak ku tercinta bang anton, kak sinta, kak winda, dan kak dewi yang selalu menasihati dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk kak Reni Rahmi, S.Pd., selaku kepala sekolah dari SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru beserta karyawan/staf yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2016 akuntansi S1. Terimakasih atas dukungan moral dari kalian semua.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Demikianlah dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberi lindungan bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Penulis,

SUCI NUZUL AULIA
165310704

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial yang beralamat di Jl. Karya /Ikhlas No. 224, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan akuntansi pendidikan yang diterapkan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Adapun jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data tertulis dan dokumen yang disediakan oleh SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru. Penerapan akuntansi yang diterapkan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru hanya membuat buku kas umum dan langsung menyusun laba rugi dan neraca. SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 tidak membuat jurnal untuk setiap transaksi, dan tidak membuat laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa penerapan akuntansi pendidikan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci: Akuntansi Pendidikan, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

Insan Utama 2 Pekanbaru Islamic Junior High School is a non-profit organization engaged in the field of education and social welfare which is located at Jl. Work/Ikhlas No. 224, Tuah Karya Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province. The purpose of this study was to compare the educational accounting applied to Insan Utama 2 Pekanbaru Islamic Junior High School in accordance with the General Accepted Accounting Principles. The types of data collected from this study include primary data and secondary data. The data collected from this research are written data and documents provided by Insan Utama 2 Pekanbaru Islamic Junior High School. The accounting application applied by the Insan Utama 2 Pekanbaru Islamic Junior High School 2 city only makes general cash books and directly compiles profit and loss and balance sheets. Insan Utama 2 Islamic Junior High School does not keep a journal for every transaction, and does not make activity reports, cash flow reports and notes on financial reports. Data collection techniques in this study were interviews and documentation. Data analysis in this study was carried out by descriptive methods. Based on the results of the above research, it is known that the application of educational accounting at Insan Utama 2 Pekanbaru Islamic Junior High School is not in accordance with the General Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Accounting Education, Insan Utama Integrated Islamic Junior High School 2*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL………………………………………………………………

HALAMAN JUDUL…………………………………………………………………

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI…………………………………………………

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI………………………………………………

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME……………………………………………

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI…

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL……………………………………….

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI……………………………………..

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI……………………………………………..……………………

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN…………………………..

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI……………………………………………...

NOTULENSI SEMINAR HASIL………………………………………………...

KATA PENGANTAR…………………..…………………………..…..………. i

ABSTRAK…………..………………………………………………………..… iv

DAFTAR ISI…..……..…………………..……………………..…………….. vi

DAFTAR TABEL…..………………………………………………..……. ix

DAFTAR GAMBAR……………………..…………………….……….…..... x

DAFTAR LAMPIRAN……………………………………….……….…...… xi

BAB I. PENDAHULUAN………………………………………..………..…. 1

1.1 Latar Belakang Masalah…………………..…………………………….... 1

1.2 Rumusan Masalah……………………………………..……………..… 6

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Tujuan Penelitian……..... 7

1.4 Manfaat Penelitian…….…….……..... 7

1.5 Sistematika Penulisan……..…….…... 8

BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS……. 9

2.1 Telaah Pustaka…….…… 9

2.1.1 Pengertian Akuntansi……..……..….. 9

2.1.2 Siklus Akuntansi…….…….……. 10

2.1.3 Pengertian Yayasan……..……. 15

2.1.4 Akuntansi Pendidikan…….……..... 18

2.1.5 Konsep PSAK No. 45 (revisi 2015)…….……. 19

2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba……..... 20

2.2 Hipotesis…….……..……. 27

BAB III. METODE PENELITIAN……... 28

3.1 Desain Penelitian…….……..……..... 28

3.2 Lokasi Penelitian…….……..…… 28

3.3 Jenis dan Sumber Data……..…… 28

3.4 Teknik Pengumpulan Data……..……..... 29

3.5 Teknik Analisis Data……..……... 29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….. 30

4.1 Gambaran Umum Sekolah……..……..…… 30

4.1.1 Visi Sekolah……...…..... 30

4.1.2 Misi Sekolah…….. 31

4.1.3 Struktur Organisasi Sekolah…...…...……...…..…… 31

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.4 Aktivitas Organisasi....……. 36

4.2 Dasar Pencatatan……... 37

4.3 Proses Akuntansi yang Seharusnya……..…...……. 37

4.4 Penyajian Laporan keuangan……...……..……... 41

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN……. 50

5.1 Simpulan……..…….…..... 50

5.2 Saran……..…… 51

DAFTAR PUSTAKA……..…….

LAMPIRAN……..

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Siklus Akuntansi……..……. 11

Tabel 2.2 Akun - Akun dalam Neraca…….…….……. 21

Tabel 4.1 Buku Kas Umum…….…….…. 38

Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas……..... 39

Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas……...……. 39

Tabel 4.4 Buku Besar……... 40

Tabel 4.5 Laporan Aktivitas……..... 44

Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan…….……. 48

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Utama 2..…… 33

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Neraca tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3 : Daftar Aktiva Tetap tahun 2017 dan 2018

Lampiran 4 : Akte Pendirian SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

Lampiran 6 : Buku Kas Umum tahun 2017 dan 2018

Lampiran 7 : Struktur Organisasi Sekolah SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu modal penting bagi suatu negara. Dengan pendidikan yang cukup dan pengetahuan yang luas akan mampu menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan mampu membangun bangsa menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kerugian dan kegagalan individu bagi suatu bangsa, hal ini menujukan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikan dapat merubah nasib suatu bangsa.

Pendidikan di Indonesia apabila dibandingkan dengan Negara lain masih jauh tertinggal. Dan posisi keuangan untuk anggaran pendidikan di Indonesia pun masih sangat terbatas. Oleh karena itu, para bangsa harus mengutamakan pendidikan bagi diri sendiri dan untuk kemajuan negaranya. Beberapa tahun ini di Indonesia selain faktor pendidikan, praktik akuntansi juga berkembang sangat pesat khususnya di bidang bisnis. Namun, praktik bisnis tidak hanya digunakan dalam akuntansi, tetapi juga di berbagai aspek kehidupan seperti pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran, dan biaya termasuk dalam sistem akuntansi.

Menurut Deddi, et al. (2012:1) akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Akuntansi merupakan mekanisme ringkasan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Oleh sebab itu dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dalam pendidikan.

Menurut Bastian (2010:43) sejalan dengan perkembangan manajemen pendidikan dan batasan pendidikan formal mulai muncul Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang membuat pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi pendanaan, penyelenggaraan, pengembangan dan pengawasan. Oleh karena itu, ada hal yang mendasar dan begitu penting dari penyelenggaraan kelancaran jalan nya pendidikan tercermin pada kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, yaitu akuntansi pendidikan.

Dalam suatu organisasi khususnya organisasi nirlaba, penerapan akuntansi sektor pendidikan dapat dilakukan meskipun organisasi nirlaba memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda dari organisasi laba. Namun, bukan berarti akuntansi nya berbeda sama sekali. Akuntansi dari organisasi nirlaba memiliki persamaan dengan akuntansi dari organisasi laba yang meliputi seluruh proses akuntansi mulai dari proses transaksi, pencatatan, dan pelaporan laporan keuangan. Pelaporan keuangan akuntansi sektor pendidikan meliputi laporan keuangan neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas.

Menurut Agoes, et al. (2013:2) tahapan-tahapan atau siklus akuntansi yang dilakukan dimulai dari (1) menganalisis transaksi-transaksi yang dipersiapkan untuk jurnal, (2) mencatat akun-akun, termasuk debit dan kredit dalam jurnal, (3) mentransfer debit dan kredit dari jurnal ke buku besar, (4) meringkas akun buku besar disesuaikan dan jumlah, (5) mencatat penyesuaian untuk membawa saldo rekening *up to date*, menjurnal dan posting penyesuaian, (6) menyesuaikan akun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

buku besar dan jumlah, (7) menggunakan neraca saldo setelah disesuaikan untuk mempersiapkan laporan keuangan, (8) menjurnal dan *posting entry* untuk menutup akun sementara, (9) Tes keakuratan dari prosedur penutupan, (10) jurnal pembalik dalam periode berikutnya.

Melihat kenyataan perkembangan organisasi nirlaba dalam lingkup pendidikan yang begitu pesat di tengah masyarakat, dengan melibatkan dana yang sangat besar pula. Maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK No. 45 (revisi 2015) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba disahkan dari dewan standar akuntansi keuangan pada tanggal 1 januari 2015.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.3) dalam PSAK No. 45 (revisi 2015) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba menyatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba guna memberikan jasa secara berkelanjutan, likuidasi, fleksibilitas keuangan, mampu untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Di dalam PSAK No. 45 (revisi 2015) telah diatur mengenai bagaimana bentuk format dari laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporan.

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru adalah organisasi nirlaba yang berada dibawah naungan yayasan insan utama bergerak di bidang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendidikan dan kesejahteraan sosial, yang telah memberikan andil yang besar bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat dengan adanya peranan-peranan baik di bidang pendidikan keagamaan, sosial dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.

Dan informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen sekolah, donatur dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga diperlukan oleh pihak pemerintah. Dengan demikian, laporan keuangan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru perlu disusun berdasarkan PSAK No. 45 (revisi 2015) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

Sebagai organisasi nirlaba, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru telah melakukan kegiatan akuntansi dengan sangat sederhana. Pada perspektif akuntansi, setiap kepala sekolah wajib mengirimkan laporan keuangan nya. termasuk yang paling penting mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah kepada pihak komite sekolah dan pemerintah. Oleh sebab itu, standar akuntansi keuangan diberlakukan sebagai syarat pelaporan yang disajikan bagi pihak pengelola sekolah. Hal ini memberikan jaminan akuntabilitas publik, terutama bagi para pihak yang berkepentingan (pengguna jasa pendidikan).

Berdasarkan data yang diperoleh SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan basis akrual (*Accrual Basis)* yaitu transaksi diakui langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum, seperti pengakuan piutang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dalam neraca (Lampiran 1).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Proses akuntansi yang diterapkan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas umum (Lampiran 6), yang terdiri dari penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas diperoleh dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan pengeluaran kas berupa biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya Alat Tulis Kantor (ATK) sekolah, dan biaya lain-lain.

Untuk laporan laba rugi (Lampiran 2) terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Pendapatan yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah pendapatan SPP, Dana BOS, uang Pembangunan Peserta Didik Baru (PPDB), dan pendapatan lain-lain. Sedangkan biaya operasional terdiri dari biaya gaji guru/pegawai, biaya listrik, biaya ATK sekolah, biaya konsumsi, biaya kegiatan siswa, biaya ujian, biaya internet, biaya transportasi, biaya perbaikan dan perawatan bangunan, biaya peningkatan mutu pendidikan, dan biaya lain-lain. Laporan laba/rugi (Lampiran 2) yang disusun oleh SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru ini merupakan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh biaya-biaya. Jika total pendapatan lebih besar dari total pengeluaran maka akan mengalami surplus/laba sedangkan apabila total pengeluaran lebih besar dari total pendapatan maka akan mengalami defisit/rugi sama halnya dengan format laporan laba/rugi yang digunakan oleh perusahaan profit pada umumnya. SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 ini membuat laporan laba/rugi seperti perusahaan profit.

Sedangkan dalam menyusun daftar aktiva tetap seperti bangunan dan peralatan. Dilihat dari daftar aktiva tetap tahun 2018 SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru mencatat barang peralatan seperti lemari guru, meja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

guru, kursi guru, meja siswa, dan kursi siswa yang senilai Rp. 100.525.000 (Lampiran 3) pihak sekolah tidak menyusutkan seluruh aset tetap yang dimiliki sehingga nilai aktiva tetap untuk bangunan dan peralatan yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya.

Masalah lain yang terjadi pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru adalah tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada penjelasan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas yang ada di setiap kegiatan sekolah. Dan juga tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan sehingga belum diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkannya.

Berdasarkan keterangan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pendidikan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Akuntansi Pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pendidikan yang diterapkan oleh SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru menurut prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis, penulis dapat menambah ilmu dan pengetahuan secara lebih mendalam serta menambah wawasan terkait dengan praktik dan penerapan akuntansi pendidikan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru.
b. Bagi Sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi pihak SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru dalam masalah penerapan akuntansi.
c. Bagi Peneliti lain, sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 5 (lima) bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi berbagai teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai akuntansi pendidikan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini yang berisi mengenai simpulan dan saran penelitian bagi pihak sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam menjalankan operasi perusahaan, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting, karena apabila sebuah perusahaan menerapkan ilmu akuntansi yang benar, maka dapat menyampaikan informasi yang benar pula terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Pengertian akuntansi menurut Samryn (2015:3) adalah sebagai berikut :

Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus ditulis.

Menurut Wild, et al. (2011:4-7) definisi akuntansi adalah sebagai berikut :

Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut Komite Terminilogi AICPA (*The Committee on Terminology of American Institute of Certified Public Accountants*) dalam Lubis (2010:2) Akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Harahap (2015:4) akuntansi didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan jasa yang tujuannya menyajikan informasi yang kuantitatif, umumnya dalam bentuk uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam sebuah pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih dari beberapa alternatif. Sedangkan Menurut Weygandt, et al. (2011:4) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pihak pengguna yang berkepentingan.

Deddi, et al. (2012:1) menyatakan akuntansi merupakan proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif dengan mengubah data dari transaksi untuk menghasilkan laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut Reeve, et al. (2012:171) pengertian siklus akuntansi adalah proses yang dimulai dengan menganalisis dan menyusun jurnal untuk transaksi-transaksi dan diselesaikan dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk setiap transaksi-transaksi periode berikutnya.

Menurut Fitria (2014:28) siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, pengolongan, dan pelaporan yang dimulai saat terjadinya transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 2.1
Siklus Akuntansi

Tahap Pencatatan	a. Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan. b. Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal. c. Memindahbukukan (*posting*) dan jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar.
Tahap Pengikhtisaran	a. Penyusunan neraca saldo (*trial balance*) berdasrkan akun-akun buku besar. b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian. c. Penyusunan kertas kerja (*work sheet*). d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*). e. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan. f. Pembuatan ayat jurnal pembalik.
Tahap Pelaporan	a. Neraca. b. Laporan aktivitas. c. Laporan arus kas. d. Catatan atas laporan keuangan.

Sumber : Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Dalam siklus akuntansi proses yang dilakukan harus secara bertahap dan sistematis. Ada tiga tahap yang dikelompokkan dalam siklus akuntansi yaitu tahap pencatatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.

Proses akuntansi yang dilakukan dimulai dari menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pihak tertentu, hal ini harus dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang, agar terhindar dari kesalahan.

Menurut Agoes, et al. (2013:2) siklus akuntansi dilakukan dimulai dari :

1. Menganalisis transaksi-transaksi yang dipersiapkan untuk jurnal.
2. Mencatat akun-akun, termasuk debit dan kredit dalam jurnal.
3. Mentransfer debit dan kredit dari jurnal ke buku besar.
4. Meringkas akun buku besar dsesuaikan dan jumlah.
5. Mencatat penyesuaian untuk membawa saldo rekening *up to date,* menjurnal dan *posting* penyesuaian.
6. Menyesuaiakan akun buku besar dan jumlah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Menggunakan neraca saldo setelah disesuaikan untuk mempersiapkan laporan keuangan.
8. Menjurnal dan *posting entry* untuk menutup akun sementara.
9. Tes keakuratan dari prosedur penutupan.
10. Jurnal pembalik dalam periode berikutnya (pilihan).

Berikut ini adalah penjelasan mengenai langkah-langkah dalam siklus akuntanis yaitu :

2.1.2.1 Bukti transaksi

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (aset, utang, dan modal) hasil usaha (penghasilan dan biaya) perusahaan/lembaga. Transaksi lah yang dicatat dalam proses akuntansi.

Menurut Susanto (2013:8) transaksi adalah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan, analisis transaksi adalah yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang wajar untuk dicatat, transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen.

2.1.2.2 Jurnal

Menurut Mulyadi (2017:3) jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

2.1.2.3 Buku Besar

Buku besar merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi, seluruh jurnal dimasukan sesuai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelasnya ke dalam buku besar dengan cara memindahkan semua jurnal (*posting*) ke buku besar tadi.

Menurut Rudianto (2012:14) pengertian buku besar merupakan suatu kumpulan dari seluruh akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan beserta saldonya dan saling berkaitan satu sama lainnya atau satu-kesatuan.

2.1.2.4 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan, menurut Reeve, et al. (2014:177) daftar saldo adalah suatu alat untuk mengoreksi kebenaran pendebetan dan pengkreditan setiap transaksi yang dicatat dalam buku besar. Daftar saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debet dan kredit ke buku besar.

2.1.2.5 Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun di buku besar. Semua ayat jurnal penyesuaian akan mempengaruhi minimal satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan. Jadi, ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau liabilitas (Sasongko, et al. 2016:89).

Berikut ini adalah beberapa akun yang membutuhkan ayat jurnal penyesuaian di akhir periode yaitu :

1. Beban di bayar dimuka.
2. Pendapatan diterima dimuka.
3. Beban yang masih harus dibayar.
4. Pendapatan yang masih harus diterima.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2.6 Neraca Lajur (*Worksheet*)

Neraca lajur adalah suatu format kertas kerja yang digunakan untuk membuat ringkasan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan. Neraca lajur digunakan untuk memahami alur data akuntansi dari neraca saldo sebelum penyesuaian sampai dengan penyusunan laporan keuangan (Sasongko, et al. 2016:80).

2.1.2.7 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu organisasi dalam suatu periode yang menjabarkan kinerja dari organisasi tersebut. Laporan keuangan tersebut dianggap sangat penting untuk dibuat karena dapat menggambarkan kinerja organisasi dalam suatu periode. Laporan keuangan yang tersusun diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas terhadap para penggunanya.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2014:26).

2.1.2.8 Ayat Jurnal Penutup (*Closing Entries*)

Ayat jurnal penutup dibuat untuk memindahkan saldo akhir dari akun-akun pendapatan, beban, ikhtisar laba/rugi, dan prive ke akun modal pemilik sehingga dapat mencerminkan keadaan harta, utang, pendapatan, modal dan beban sebenarnya.

Jurnal penutup juga dapat didefinisikan sebagai entri jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi berguna untuk mentransfer saldo dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berbagai akun nominal atau akun sementara ke akun permanen di dalam buku besar.

Jurnal penutup sangat penting dibuat karena :

1. Akun pendapatan, beban, dan prive harus memiliki saldo nol di awal periode akuntansi.
2. Akun modal pemilik harus memperlihatkan
   a. Pertambahan dari pendapatan.
   b. Penurunan dari beban dan prive.

2.1.2.9 Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo penutupan menunjukkan bahwa saldo akun dalam jurnal umum siap untuk periode akuntansi berikutnya. Apabila neraca saldo setelah penutupan telah selesai dibuat maka berakhir pula siklus akuntansi perusahaan untuk satu periode (Sasongko, et al. 2016:97).

2.1.2.10 Ayat Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu yang dibuat pada periode sebelumnya.

2.1.3 Pengertian Yayasan

Yayasan adalah suatu organisasi yang tujuan nya tidak untuk mencari laba, namun untuk memberikan bantuan di bidang sosial, misalnya untuk mendirikan sesuatu atau sekolah. Menurut Bastian (2010:1) pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat diidentifikasi beberapa unsur penting dari yayasan, yaitu (Mulhadi, 2010:197) :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Yayasan adalah sebuah badan hukum
b. Yayasan didirikan atau dibentuk dari kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya.
c. Yayasan memiliki tujuan di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.
d. Yayasan tidak mempunyai anggota.

Didalam Undang-Undang Yayasan, telah membatasi dengan ketat mengenai tujuan dari yayasan supaya tidak disalahgunakan. Pasal 1 undang-undang yayasan telah ditentukan bahwa yayasan diperuntukan untuk tujuan tertentu yaitu di bidang sosial, kegamaan, dan kemanusiaan (Prasetya, 2012:10).

2.1.3.1 Pola Pertanggung Jawaban

Pengelola (pengurus atau pengawas) dalam yayasan bertanggung jawab kepada Pembina yang disampaikan dalam rapat Pembina yang biasanya akan diadakan setahun sekali. Pola pertanggung jawaban di yayasan bersifat vertikal dan horizontal.

Pertanggung jawaban vertikal adalah pertanggung jawaban atas pengelolaan dana pada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggung jawaban yayasan kepada pembina. Sedangkan pertanggung jawaban horizontal adalah pertanggung jawaban kepada masyarakat luas. Kedua jenis pertanggung jawaban sektor publik tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik.

2.1.3.2 Sumber Pembiayaan atau Kekayaan Yayasan

Sumber pembiayaan yayasan seperti yang telah disebutkan dalam UU No. 16 tahun 2001 adalah berasal dari sejumlah kekayaan yang harus dipisahkan dalam uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumbangan/bantuan yang tidak mengikat adalah sumbangan sukarela yang diterima oleh yayasan baik berupa wakaf, hibah, hibah wasiat, dan perolehan lainnya yang tidak bertentangan pada anggaran dasar yayasan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku berupa dividen, sewa gedung, bunga tabungan bank, serta perolehan dari hasil usaha yayasan.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Pendapatan Yayasan

Pendapatan yang diterima dibagi dalam tiga kategori berdasarkan retriksi (pembatasan) yang ditentukan oleh sumber pendapatan itu. Dengan demikian, pendapatan yayasan terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut (Bastian, 2010:4) :

1. Pendapatan Terikat Sementara (*Temporarily Restricted*), yaitu pendapatan yang umumnya diperoleh dari sumbangan dari donor secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunaannya.
2. Pendapatan Tidak Terikat (*Unrestrited*), yaitu sumbangan atau donasi yang diterima dan tidak dapat menyebutkan linimasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya adalah sumbangan yang termasuk dalam golongan sumbangan tidak terikat. Dengan demikian, yayasan memiliki kebebasan penuh untuk mengalokasikan penggunanya.
3. Pendapatan Terikat Permanen (*Restricted*), yaitu pendapatan yang sumbernya diperoleh dengan lingkup (batasan) yang jelas dalam penggunaannya, dan diatur bahwa waktu penggunaan selamanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Maksudnya, boleh digunakan hanya untuk tujuan yang diatur dan berlaku selamanya. Misalnya, sebuah yayasan yang memperoleh donasi gedung dan diberikan lingkup (batasan) yang jelas bahwa gedung yang didonasikan itu boleh digunakan hanya untuk kegiatan operasional yayasan.

2.1.4 Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin akuntabilitas penyelenggara pendidikan dari organisasi. Menurut Bastian (2010:56) fungsi dan peran akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyajikan informasi yang kuantitatif, terutama dibidang keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam entitas pendidikan. Berikut ini merupakan fungsi & peran akuntansi dalam lingkungan pendidikan :

a. Kepala sekolah, menggunakan akuntansi untuk membuat perencanaan sekolah kedepan nya selama masih memimpin.
b. Guru dan karyawan, mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di sekolah.
c. Kreditor/pemberi pinjaman, berlaku apabila ada kasus sekolah yang memerlukan kreditor.
d. Orang tua siswa, para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan.
e. Supplier/pemasok, pemasok tertarik dengan informasi akuntansi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
f. Pemerintah, berkepentingan terhadap alokasi sumber daya karna hal itu berkepentingan dengan aktivitas sekolah.
g. Masyarakat, institusi pendidikan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.5 Konsep PSAK No. 45 (revisi 2015) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

PSAK No. 45 (revisi 2015) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba disahkan dari dewan standar akuntansi keuangan pada tanggal 1 januari 2015. PSAK No. 45 (revisi 2015) menggantikan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 8 april 2011.

Menurut Korompis (2014:54) Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik dengan tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

2.1.5.1 Karakteristik Entitas Nirlaba

Menurut IAI (2015:45.2-45.3) karakteristik entitas nirlaba yaitu sebagai berikut :

1. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan menumpuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

2.1.5.2 Tujuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Menurut IAI (2015:45.3) dalam PSAK No. 45 (revisi 2015) menyatakan bahwa tujuan utama Iaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba guna memberikan jasa secara berkelanjutan, likuidasi, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal (IAI, 2015:45.10).

2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut IAI (2015:45.09) berdasarkan karakteristik Laporan keuangan entitas nirlaba menurut PSAK No.45 meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan, yakni laporan neraca (posisi keuangan), laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.6.1 Laporan Neraca (Posisi Keuangan)

Menurut IAI (2015:45.11) Laporan posisi keuangan berisikan entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto. Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas (kewajiban) dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Dengan disusun nya laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan dapat mempermudah suatu organisasi dalam melihat kondisi keuangan perusahaannya.

Tabel 2.2
Akun-Akun Dalam Neraca

<table>
<tr><td>Aset</td><td>Aset/Aktiva adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan.
<table>
<tr><th>Aset Lancar</th><th>Aset Tetap</th></tr>
<tr><td>Kas
Piutang
Cadangan penghapusan piutang
Piutang wesel
Sediaan barang dagangan
Sediaan bahan habis pakai
Asuransi dibayar dimuka
Sewa tempat dibayar dimuka</td><td>Tanah
Bangunan
Peralatan kantor
Perlengkapan kantor</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Utang/Kewajiban</td><td>Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaian nya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
<table>
<tr><th>Kewajiban Lancar</th><th>Kewajiban Jangka Panjang</th></tr>
<tr><td>Utang
Utang biaya bunga
Utang gaji dan honorium
Utang pajak penghasilan</td><td>Utang bank</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Modal</td><td>Modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya.
a. Setoran modal dari entitas
b. Saldo laba
c. Dana cadangan</td></tr>
</table>

Sumber : Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

1. Akun-akun Aset

a) Aset lancar

1) Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas, cek, dan *money orders*. Termasuk sebagai unsur kas adalah uang yang ada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di tangan atau di dalam deposito di bank atau lembaga deposito lainnya (Samryn, 2015:31).

2) Piutang adalah piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain (Reeve, et al. 2014:448).
3) Cadangan Penghapusan Piutang merupakan suatu kerugian yang timbul karena adanya piutang yang tak tertagih oleh perusahaan. Piutang kurang terjamin pelunasannya, karena tidak dibuat dalam suatu perjanjian khusus seperti yang diatur oleh peraturan hukum.
4) Piutang Wesel adalah perjanjian tertulis dari debitur (pihak yang berutang) kepada kreditur (pihak yang memberikan pinjaman) untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu waktu tertentu (Sasongko, et al. 2016:204).
5) Sediaan Barang Dagangan adalah produk dagangan yang dibeli pemilik usaha yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual kembali suatu produk kepada pelanggan tanpa mengubah bentuk fisiknya.
6) Sediaan Barang Habis Pakai adalah barang/benda kantor yang penggunaan nya tidak bertahan lama, bisa sekali /beberapa kali pakai. Seperti kertas, pena, pulpen, dll.
7) Asuransi Dibayar di Muka adalah perkiraan yang muncul dalam pencatatan transaksi dalam akuntansi karena premi asuransi yang dibayar oleh perusahaan untuk periode yang belum dijalani.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8) Sewa Tempat Dibayar dimuka, yaitu penggunaan dana berupa pembayaran dimuka kepada pihak yang menyewakan gedung yang mana masa manfaat sewa masih berlangsung dimasa akan datang. Meskipun pembayaran telah dilakukan tetapi pembayaran tersebut merupakan aset karena perusahaan masih berhak memperoleh manfaat atas gedung.

b) Aset Tidak Lancar

1) Tanah, yaitu penggunaan dana berupa sumber daya berwujud yang pada dasarnya tidak mengalami penyusutan dan tidak dimaksudkan untuk diperdagangkan.
2) Bangunan, yaitu penggunaan dana berupa sumber daya berwujud yang digunakan untuk kegiatan bisnis perusahaan tidak dimaksudkan untuk diperdagangkan.
3) Peralatan, yaitu pengunaan dana berupa sumber daya berwujud, seperti mesin dsb.
4) Perlengkapan, yaitu penggunaan dana berupa sumber daya yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

2. Akun-akun liabilitas

a) Liabilitas lancar

1) Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu (Rudianto, 2012:275).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Utang Biaya Bunga adalah biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar yang harus diakui dan dicatat pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
3) Utang Gaji dan Honorium adalah biaya gaji yang sudah merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarkan kepada karyawan, namun jumlah yang harus dibayarkan tersebut belum dibayarkan perusahaan, sehingga masih merupakan utang perusahaan terhadap karyawannya.
4) Utang Pajak Penghasilan adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

b) Liabilitas Jangka Panjang
1) Utang Bank adalah pinjaman modal usaha kerja untuk perusahaan dari bank.

3. Akun-akun Modal
1) Setoran Modal dari Entitas adalah modal yang secara nyata telah disetor kepada perusahaan.
2) Saldo Laba adalah laba bersih yang tidak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, saldo laba hanya dipengaruhi oleh laba/rugi bersih dan dividen.
3) Dana Cadangan adalah dana yang dipisahkan/disisihkan untuk keperluan kedepan yang mendadak atau terhitung besar supaya tidak membebankan di kemudian hari bagi anggota.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.6.2 Laporan Aktivitas

Menurut IAI (2015: 45.20) laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan memberikan informasi perubahan jumlah aset bersih selama waktu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tergambar pada aset bersih atau aktivitas dalam posisi keuangan.

Laporan aktivitas mempunyai tujuan utama untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana pelaksanaan dari program dan jasa dalam penggunaan sumber daya.

Menurut IAI (2015:45.09) Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersamaan dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba serta memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggungjawab dan kinerja manajer.

2.1.6.3 Laporan Arus Kas

Menurut Reeve, et al. (2012:262) laporan arus kas adalah suatu laporan yang menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasi. Laporan arus kas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode (IAI, 2015:45.33).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

1. Aktivitas Operasi, dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga.
2. Aktivitas Investasi, dimana semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian/penjualan aktiva tetap, penempatan/pencairan dana deposito atau investasi lain.
3. Aktivitas Pendanaan, dimana termasuk didalam aktivitas ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga.

2.1.6.4 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan yang ada. Tujuan pemberian catatan dari laporan adalah agar seluruh informasi keuangan dianggap perlu untuk diketahui. Catatan atas laporan keuangan dapat berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aset/aktiva tetap.

Kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan serta tarif yang digunakan untuk aktiva tetap lembaga, metode pencatatan piutang yang tidak dapat ditagihkan serta presentase yang digunakan untuk pencadangannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan hipotesis penelitian yaitu : Penerapan Akuntansi pendidikan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, saya selaku penulis memilih melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 yang berada di Jl. Ikhlas/karya, No 223, Tampan, Panam-Pekanbaru, Riau.

3.3 Jenis & Sumber Data

Jenis data yang di kumpulkan pada penelitian ini terdiri dari dua bagian sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang berupa informasi diperoleh dari pengurus sekolah tersebut secara langsung dalam bentuk bahan baku, dan masih harus dilakukan pengolahan lebih lanjut, jenis data yang diperoleh dari pengurus SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru ini yaitu keterangan-keterangan berupa laporan yang di olah lalu di susun kembali.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pengurus SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru dalam bentuk telah jadi tanpa harus dilakukan perubahan, jenis datanya seperti laporan keuangan, sejarah sekolah, akte pendirian dan struktur organisasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka peneliti melakukan dengan dua metode yaitu :

1. Teknik wawancara, yaitu dilakukan dengan wawancara langsung pada pengurus sekolah SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keungan, sejarah sekolah, bukti pendirian sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk meneliti permasalahan yang ada pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru, maka akan dilakukan dengan metode deksriptif yang berguna untuk mendapatkan data yang nyata dan kemudian dianalisis.

Penelitian deskriptif terjadi dilapangan pada saat melakukan penelitian, dan digunakan karena dipandang sangat tepat. Sehingga, penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru adalah sekolah swasta yang berada dibawah naungan yayasan insan utama bergerak di bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial, yang telah memberikan andil yang besar bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat, dengan adanya peranan-peranan baik dibidang pendidikan keagamaan, sosial dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru berdiri pada tahun 2016 yang dibina oleh sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru, siap untuk mencetak siswa unggul baik dibidang akademik maupun agama. Bahkan, sekolah yang beralamat di jl. Karya/Ikhlas No. 224 Kel. Tuah Karya ini, menjamin bagi para lulusan nya mampu dalam hafalan Al-Qur'an sebanyak dua juz, dimana tiap siswa dan siswi SMP yang sudah lulus Ujian Nasional (UN), mereka diwajibkan bisa menghafal dua juz tersebut, dan bagi yang sudah hafal akan dikhatamkan dan diberi sertifikat.

4.1.1 Visi Sekolah

Visi dari SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru adalah bangkitkan potensi insan peserta didik untuk menjadi terbaik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.2 Misi Sekolah

Adapun Misi dari SMP Islam Tetpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru sebagai berikut :

a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan berbasis kecerdasan majemuk yang merupakan sistem keterpaduan dengan menggunakan teknologi informasi.
b. Pembinaan SDM secara kontiniu untuk membentuk generasi yang kompeten dan religius.
c. Pengadaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
d. Pengembangan dan pembinaan kerja sama dengan lembaga pendidikan nasional dan internasional.

4.1.3 Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

Dalam suatu oganisasi, kita akan mengenal adanya struktur organisasi yang berisi tentang susunan atau penempatan orang-orang dalam satu kelompok sehingga dapat tersusun pola kegiatan yang mempunyai suatu tujuan yang di inginkan dari setiap aktivitasnya. Dalam menjalankan tujuan mendirikan sekolah ini, kita tidak bisa melakukannya sendiri tetapi kita memerlukan adanya bantuan dari orang lain yang dapat bekerja sama dalam mewujudkan suatu tugas yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dengan demikian suatu sekolah merupakan suatu bentuk organisasi, agar suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan, maka perlu adanya prinsip penting yang ditetapkan sebagai patokan dalam mencapai organisasi tersebut. Prinsip penting yang harus dilakukan dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

suatu organisasi adalah perlunya pembagian tugas dan wewenang kepada semua pegawainya sesuai dengan fungsi masing-masing, sehingga tidak akan terjadi kekacauan atau kesamaan kerja dalam rangka melaksanakan program organisasi dalam mencapai tujunnya. Adapun struktur organisasi SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI SMP ISLAM TERPADU INSAN UTAMA 2 PEKANBARU

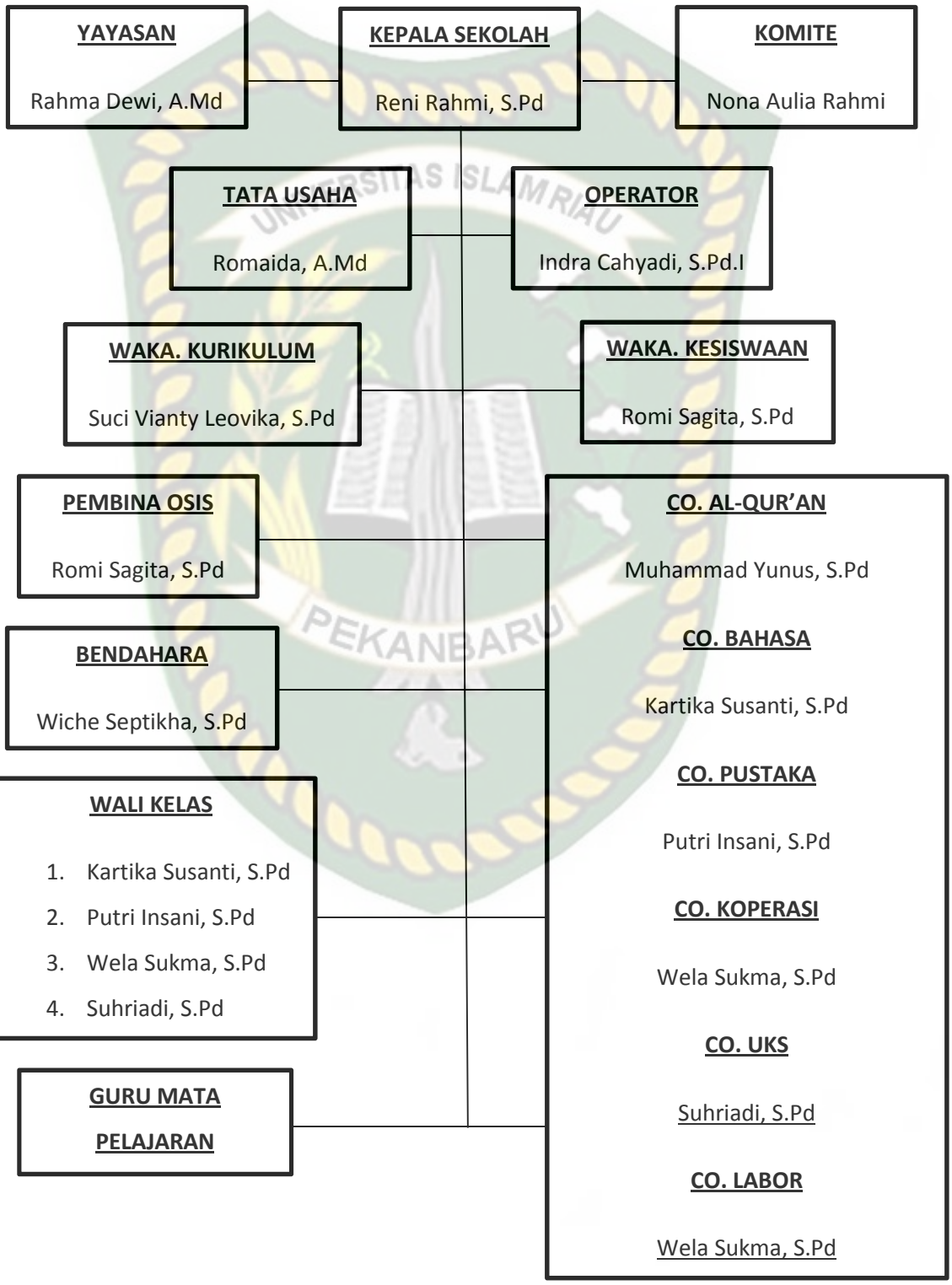

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Direktur Yayasan

Adapun tugas-tugas dari direktur yayasan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru sebagai berikut :

a) Pemegang penuh yayasan atau mempunyai hak atas yayasan.
b) Mengangkat dan menghentikan bawahan.
c) Melakukan rekrutmen atau penambahan karyawan dan tenaga pendidik (guru) jika dinilai perlu.
d) Bertanggung jawab atas segala pelaksanaan program kegiatan di sekolah.

2. Kepala Sekolah

a) Bertanggung jawab atas kegiatan dan keberhasilan sekolah.
b) Menyusun dan merencanakan program kegiatan sekolah.
c) Mengkoordinasikan seluruh guru/karyawan.

3. Komite

a) Mengawasi pelayanan pendidikan disekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
b) Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi.

4. Tata Usaha

a) Mengurus setiap kegiatan saat penerimaan siswa baru.
b) Bertanggung jawab dalam mengisi form daftar induk murid.
c) Melayani karyawan dan tenaga pendidik (guru) saat pengambilan data
d) Memiliki kewajiban dalam pelaksanaan administrasi sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Operator
    a) Menginput data sekolah dan mengirimnya secara online ke server pusat.
    b) Membantu tugas-tugas kepala sekolah.
6. Waka. Kurikulum
    a) Membuat pembagian tugas-tugas guru dan mengatur jadwal pelajaran.
    b) Menyusun program, evaluasi pembelajaran, dan mengatur pelaksanaan.
    c) Melakukan pengarsipan program kurikulum.
    d) Menetapkan kebijakan mutu dari standar SKL isi, proses, dan penilaian
7. Waka. Kesiswaan
    a) Membina para pengurus osis didalam berorganisasi.
    b) Menyusun pembinaan kesiswaan.
    c) Membuat program dan mengatur jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insindental.
8. Bendahara
    a) Menyusun laporan keuangan baik pengeluaran maupun penerimaan sekolah.
    b) Melaporkan penggunaan dana secara rutin.
    c) Mengeluarkan gaji guru/karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Wali Kelas
    a) Membantu dalam proses belajar mengajar para murid didalam kelas.
    b) Memberikan pengembangan sumber daya manusia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Guru Mata Pelajaran

a) Memberikan ilmu atau mengajar pada murid-murid.

b) Melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan ketentuan.

c) Memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak didik.

11. Koordinator Bahasa (bahasa indonesia, bahasa inggris)

Koordinator bahasa mempunyai tugas membantu kepala sekolah dan koordinasi dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Menyusun program kegiatan pengajaran bahasa yang dilengkapi dengan media alat-alat bantu mengajar.

b) Melakukan pengamanan sarana dan prasarana yang ada.

c) Membuat laporan tertulis secara berkala tentang kegiatan sekolah.

12. Koordinator Pustaka

a) Menyusun program kegiatan perpustakaan.

b) Meningkatkan gairah baca siswa serta kunjungan perpustakaan.

c) Melaksanakan pengamanan sarana/peralatan yang ada di perpustakaan.

4.1.4 Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar.
2. Pembacaan surat yasin setiap pagi pada hari jumat bersama-sama.
3. Upacara bendera.
4. Ekstrakurikuler.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan oleh SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru adalah menggunakan dasar pencatatan basis akrual (*Accrual Basis)* yaitu transaksi diakui langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum.

4.3 Proses Akuntansi pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru

4.3.1 Tahap Pencatatan

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru melakukan proses pencatatan terhadap seluruh transaksi keuangan ke buku kas umum yaitu menyusun penerimaan dan pengeluaran kas. Dimana buku kas umum bertujuan untuk mencatat uang masuk dan keluar pihak sekolah dari penerimaan (pendapatan) Dana BOS (Bantuan Operasi Sekolah). Sedangkan untuk pengeluaran kas berupa biaya konsumsi guru, biaya transportasi, biaya sewa, biaya perlengkapan guru, biaya honor, biaya fotokopi, dan biaya lain-lain nya.

Bentuk buku kas umum SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1
SMP Islam Terpadu Insan Utama 2
Buku Kas Umum
Periode 2017

Tanggal	No.	Uraian	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
30/11/2017		Saldo awal	93.558		93.558
19/12/2017		Penerimaan Bos	23.600.000		23.693.558
22/12/2017		Peneriman Bos	23.600.000		47.293.558
22/12/2017		Biaya pengambilan Bos		23.600.000	23.693.558
23/12/2017		Biaya konsumsi guru		578.000	23.115.558
23/12/2017		Biaya penjemputan Bos		150.000	22.965.558
23/12/2017		Biaya honor ekskul		750.000	22.215.558

Sumber : SMP Islam Terpadu Insan Utama 2

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan BOS dan pengeluaran kas harian saja dan sekolah tidak membuat jurnal, sehingga sulit untuk menemukan penyebab kesalahannya.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas, dicatat ke jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran supaya mempermudah memasukkan rincian data-data yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan, dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 yaitu sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 4.2
SMP Islam Terpadu Insan Utama 2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit		
		Kas	Piutang	Lain-lain	
				Akun	Jumlah
19/12/2017	Penerimaan Bos	23.600.000		Pendapatan Dana Bos	23.600.000
22/12/2017	Penerimaan Bos	23.600.000		Pendapatan Dana Bos	23.600.000
	Jumlah	**47.200.000**			**47.200.000**

Sumber : Data Olahan

TABEL 4.3
SMP Islam Terpadu Insan Utama 2
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017

Tanggal	Akun yang di Debet	Debet		Kredit	
		Akun Lain-Lain	Utang	Pembelian	Kas
22/12/2017	Biaya pengambilan Bos	23.600.000			23.600.000
23/12/2017	Biaya konsumsi guru	578.000			578.000
23/12/2017	Biaya penjemputan Bos	150.000			150.000
23/12/2017	Biaya honor ekskul	750.000			750.000
	Jumlah	**25.078.000**			**25.078.000**

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui terdapat biaya pengambilan BOS yang merupakan biaya yang digunakan untuk pembiayaan operasional rutin sekolah, kegiatan yang termasuk dalam komponen pembiayaan tersebut adalah seperti pengembangan perpustakaan (para guru diwajibkan membeli buku pegangan kurikulum 2013), kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru (seperti adminisrasi pendaftaran, penyusunan RKS/RKAS berdasarkan hasil evaluasi diri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sekolah), kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik, membantu peserta didik yang tidak mampu (seperti pemberian tambahan bantuan biaya transportasi bagi peserta didik tidak mampu yang menghadapi masalah biaya transport dari dan kesekolah). Dan juga biaya penjemputan BOS sebesar Rp. 150.000 merupakan biaya perjalanan yang digunakan dalam rangka pengambilan dana untuk keperluan sekolah di bank/kantor pos.

4.3.2 Tahap Penggolongan

Dalam tahap ini, setelah transaksi yang terjadi dicatat dalam bukti transaksi, maka langkah selanjutnya menggolongkan transaksi tersebut kedalam buku besar sesuai dengan akun yang sejenis. Buku besar (*Ledger*) adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal dan merupakan penggolongan yang sejenis.

Namun, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru tidak melakukan posting ke buku besar. Sebaiknya SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru memposting kedalam buku besar seperti tabel 4.4 :

Tabel 4.4
SMP Islam Terpadu Insan Utama 2
Buku Besar
Periode 2017

Nama Akun : Kas No. Akun: 101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017 Desember	31			47.200.000		47.200.000	
	31				25.078.000	22.122.000	

Sumber : Data Olahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.3 Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini setelah dilakukan posting ke buku besar, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru seharusnya menyusun neraca saldo lalu memasukkan angka buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan seimbangnya nilai pada sisi debit dan kredit dalam buku besar. Sehingga sisa saldo tiap akun masing-masing dapat terlihat jelas di dalam buku besar tersebut, dan nilai saldo akhir dari buku besar akan diposting kedalam neraca saldo sehingga dapat disajikannya laporan keuangan.

4.4 Penyajian Laporan Keuangan

4.4.1 Laporan Aktivitas

Pada laporan keuangan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru menyusun laporan laba rugi terdiri dari jumlah pendapatan berupa (uang SPP, dana BOS, uang PPDB, dan pendapatan lain-lain). Dikurangi dengan pengeluaran berupa (biaya gaji guru/pegawai, biaya listrik, biaya ATK sekolah, biaya konsumsi, biaya kegiatan siswa, biaya internet, biaya ujian, biaya transportasi, biaya perbaikan dan perawatan bangunan/gedung, biaya peningkatan mutu pendidikan, dan biaya lain-lain nya).

Berdasarkan laporan laba rugi (Lampiran 2) dari SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru diketahui bahwa format laporan yang disusun belum sesuai dengan format akuntansi organisasi nirlaba, dalam laporan laba rugi yang seharusnya merupakan laporan aktivitas terdapat akun laba, sementara dalam akuntansi organisasi nirlaba tidak mengenalkan istilah laba, karena SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru merupakan organisasi nirlaba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan aktivitas adalah laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan beban (biaya-biaya) dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih; hubungan antara transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Pada laporan aktivitas nirlaba terdapat akun-akun seperti ini :

a) Pendapatan

Pendapatan dalam sekolah merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan dan bisnis komersil. Pada sekolah, pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Akan tetapi derajat kebebasan penggunaan berbeda, tergantung jenis pendapatannya. Yang menjadi sumber pendapatan dari SMP Islam Terpadu Islam Terpadu Insan Utama 2 adalah Uang SPP dibayar setiap satu bulan dimulai tanggal satu hingga akhir bulan dan memiliki masa tenggat dua bulan paling lama menunggak, uang Dana BOS yang diterima empat kali dalam setahun setiap tiga bulan (triwulan), seperti yang tertulis didalam buku kas umum (Lampiran 6) mengenai penerimaan bos TW 1-4 dalam setahun diterima dari pemerintah setiap bulan Januari, April, Juli, Oktober dan dicatat kedalam buku kas umum dihitung pertahun, dan uang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diperoleh ketika setiap masuknya tahun ajaran baru penerimaan peserta didik baru dicatat saat murid telah mendaftar disekolah tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Beban

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dalam pencatatan beban (biaya) operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan sekolah seperti biaya listrik, biaya gaji guru/pegawai, biaya ATK sekolah, biaya konsumsi, biaya kegiatan siswa, biaya internet, biaya ujian, biaya transportasi, biaya perbaikan dan perawatan bangunan/gedung, biaya peningkatan mutu pendidikan, dan biaya lain-lain yang dicatat pada buku kas umum dan dihitung pada akhir tahun dalam laporan aktivitas.

Maka laporan aktivitas yang seharusnya disusun SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru sesuai dengan PSAK No. 45 adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.5
SMP Islam Terpadu Insan Utama 2
Laporan Aktivitas
Periode 2017

Pendapatan		
Uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan)	Rp	100,200,000
Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)	Rp	23,600,000
Uang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Rp	37,500,000
Pendapatan lain-lain	Rp	500,000
Jumlah Pendapatan	**Rp**	**161,800,000**
Biaya Operasional		
Biaya Gaji Guru/Pegawai	Rp	114,000,000
Biaya Listrik	Rp	4,800,000
Biaya ATK Sekolah	Rp	2,000,000
Biaya Konsumsi	Rp	4,200,000
Biaya Kegiatan Siswa	Rp	9,000,000
Biaya Ujian	Rp	9,200,000
Biaya Internet	Rp	1,200,000
Biaya Transportasi	Rp	100,000
Biaya Perbaikan dan Perawatan Bangunan	Rp	5,400,000
Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan	Rp	2,000,000
Biaya lain-lain	Rp	1,750,000
Jumlah Biaya Operasional	**Rp**	**153,650,000**
Beban Lain-lain		
Beban Penyusutan Bangunan	**Rp**	**3,375,000**
Beban Penyusutan Peralatan	**Rp**	**3,357,000**
Jumlah Beban Lain-lain	**Rp**	**6,732,000**
Perubahan Aktiva Bersih	**Rp**	**(144,277,000)**
Aktiva Bersih Awal Tahun	**Rp**	**1,418,000**
Aktiva Bersih Akhir Tahun	**Rp**	**(142,859,000)**

Sumber : Data Olahan

4.4.2 Laporan Posisi Keuangan

Pada dasarnya laporan posisi keuangan yaitu berisi catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan dari kinerja perusahaan. Dalam menyajikan laporan posisi keuangan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru masih menggunakan format neraca seperti pada laporan keuangan perusahaan umumnya.

Pada laporan posisi keuangan sekolah terdapat akun-akun seperti berikut:

a) Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Kas sekolah diperoleh dari dana BOS, pendapatan uang SPP, pendapatan uang PPDB, dan pendapatan lain-lain. Perkiraan kas yang disajikan dineraca sebesar Rp. 67. 592.000 (Lampiran 1)

b) Piutang

Piutang merupakan tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang/jasa dari sekolah kepada pelanggan yang akan dilunasi dengan uang dimasa yang akan datang. Pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 ini piutang terjadi akibat tunggakan SPP siswa yang telah disajikan dineraca sebesar Rp. 550.000 (Lampiran1).

c) Perlengkapan ATK

Perlengkapan adalah barang yang dimiliki suatu instansi yang bersifat habis pakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relative kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan perlengkapan dari SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 berupa pena, pensil, spidol, kertas, tinta print, dan lain-lain.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada neraca SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 belum ada penyajian akun perlengkapan di neraca dan tidak ditemukan pada aset lancar akun perlengkapan, dikarenakan penyajian laporan aktivitas yang terdapat akun perlengkapan sekolah dimasukkan dalam satu paket biaya ATK sekolah.

d) Aset tetap

Aset tetap yang tertera pada laporan keuangan neraca SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 (seperti bangunan dan peralatan) disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tersebut tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, sehingga nilai aset tetap untuk bangunan dan peralatan yang disajikan dalam lapporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Seharusnya SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru melakukan akumulasi penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut :

a. Bangunan

Pada nilai buku aset tetap bangunan yang dimuat di laporan posisi keuangan dibuat tanpa dilakukan nya akumulasi penyusutan, sehingga nilai buku dari aset tetap bangunan sebesar Rp. 67.500.000 belum disusutkan. Sebaiknya, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru perlu melakukan penyusutan sebagai berikut :

Penyusutan = Harga Perolehan/ Estimasi Masa Penggunaan

<u>Penyusutan Bangunan</u>

Pertahun : 67.500.000/20thn = 3.375.000

Perbulan : 3.375.000/12bln = 675.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Contoh bentuk jurnal yang benar :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2017 Desember	31	Beban penyusutan bangunan		3.375.000	
		Akumulasi penyusutan bangunan			3.375.000

b. Peralatan

Nilai buku peralatan yang disajikan di neraca dibuat tanpa dilakukan nya akumulasi penyusutan, sehingga nilai buku menjadi tinggi, perkiraan nilai buku peralatan di neraca sebesar Rp. 16.785.000, belum disusutkan, seharusnya SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru perlu melakukan penyusutan sebagai berikut :

Penyusutan : Harga Perolehan/Estimasi Masa Penggunaan

Penyusutan Peralatan

Pertahun : 16.785.000/5thn = 3.357.000

Perbulan : 3.357.000/12bln = 279.750

Contoh bentuk jurnal yang benar :

Tanggal		Nama akun	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2017 Desember	31	Beban penyusutan peralatan		3.357.000	
		Akumulasi penyusutan peralatan			3.357.000

e) Kewajiban (*liabilitas*)

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru tidak mempunyai hutang untuk kebutuhan operasional ataupun kebutuhan lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f) Ekuitas

Kekayaan bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan saldo modal dasar sebesar Rp. 144.277.000 dan laba yang ditahan pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.150.000

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru seharusnya menyusun laporan posisi keuangan (neraca) sesuai dengan PSAK No. 45 sebagai berikut :

Tabel 4.6
SMP Islam Terpadu Insan Utama 2
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2017

Aktiva Lancar				
Kas	Rp	67,592,000		
Piutang SPP	Rp	550,000		
Jumlah Aktiva Lancar			Rp	68,142,000
Aktiva Tetap				
Bangunan	Rp	67,500,000		
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp	(3,375,000)		
Peralatan	Rp	16,785,000		
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp	(3,357,000)		
Jumlah Aktiva Tetap			Rp	77,553,000
Total Aktiva			**Rp**	**145,695,000**
Kewajiban	-			
Utang Usaha	-			
Jumlah Kewajiban			-	
Aktiva Bersih				
Tidak Terikat	Rp	1,418,000		
Terikat Temporer				
Terikat Permanen	Rp	144,277,000		
Jumlah Aktiva Bersih				
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih			Rp	145,695,000

Sumber : Data Olahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.4.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan.

Sekolah SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 tidak menyusun laporan arus kas, dengan menyusun laporan arus kas pihak sekolah dapat memberi informasi dengan tepat mengenai posisi keuangan kasnya dari setiap kegiatan sekolah. sehingga SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru seharusnya menyajikan laporan arus kas.

4.4.4 Catatan atas Laporan Keuangan

SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sebagaimana yang ditentukan PSAK No. 45. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru bagi pihak sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, peneliti menemukan berbagai masalah ketika menyusun laporan keuangan dari SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru. Oleh sebab itu, pada bab ini peneliti ingin mengambil beberapa simpulan dan saran-saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak sekolah.

5.1 Simpulan

1. SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru merupakan salah satu organisasi nirlaba yang berada dibawah naungan yayasan insan utama bergerak di bidang pendidikan (sekolah).
2. SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan basis akrual (*Accrual Basis*) yaitu transaksi diakui langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum.
3. Dalam penyajian laporan keuangan, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru hanya menggunakan buku kas umum, kemudian disusun kedalam laporan laba rugi dan laporan neraca. Sekolah tidak melakukan penjurnalan, tidak membuat buku besar yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
4. Dalam pencatatan aset tetap seperti bangunan dan peralatan, SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru tidak melakukan penyusutan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sehingga nilai aktiva tetap yang dihitung pada akhir periode tidak menunjukkan nilai sebenarnya.

5. Dari beberapa keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi yang diterapkan pada SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Untuk laporan keuangan SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Sebaiknya SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru tidak hanya menggunakan buku kas umum saja, tetapi menyusun jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas.
3. Sebaiknya SMP Islam Terpadu Insan Utama 2 kota Pekanbaru menghitung beban *depresiasi* terhadap aset tetap agar dapat menyajikan nilai yang sebenarnya pada laporan keuangan dan akan terlihat adanya sebuah penurunan nilai aset tetap untuk tiap periode.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan akuntansi pendidikan pada sekolah agar hasil penelitian nya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya tentang akuntansi pendidikan pada sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita, 2013, *Akuntansi Perpajakan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Bastian, Indra, 2010, *Akuntansi Pendidikan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Bastian, Indra, 2010, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Deddi, Iswahyudi, Maulidah, 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat. Jakarta.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Korompis, Cwm. 2014. *Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba* pada Sanggar Seni Budaya Logos Ma'Kantar.

Lubis, Arfan Ikhsan, 2017, *Akuntansi Keperilakuan*, Salemba Empat, Jakarta.

Mulhadi, *Hukum Perusahaan, Bentuk-Bentuk Badan Usaha Di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2010, hlm 194.

Mulyadi, 2017, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Prasetya, Rudhi, *Yayasan (dalam teori dan praktik)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2017, hlm 10.

Reeve, Warren, Niswonger, Fess, 2014, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 19, Erlangga, Jakarta.

Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Sasongko, Catur. Setyaningrum, Agustin. Febriana, Annisa. Nadia Hanum, Ayu. Dian Pratiwi, Aisyah. Zuryati, Vivi. 2016, *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Samryn LM, 2015, *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta, Rajawali Pers.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Susanto, Azhar, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Lingga Jay, Bandung.

Weygandt, J.Jerry, Kieso, Donald E, kimmel, Paul D, *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*, 2011, Salemba Empat, Jakarta.

Wild, John J, dan Winston Kwok. 2011. *Financial accounting: Information for Decisions*. Edisi 5. McGraw-Hill Education (Asia).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2015) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :